

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam perspektif Islam, Al Qur'an selain sebagai pedoman hidup yang mengatur tatanan kehidupan manusia dalam mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akherat, juga merupakan sarana untuk beramal salah yaitu dengan membawanya. Banyak hadits-hadits Rasulullah SAW yang menjelaskan tentang keutamaan dan kelebihan membaca Al Qur'an. Hadits-hadits tersebut seperti:

إِقْرَأِ الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي بِيَوْمِ الْقِيَامَةِ تَفِيحًا لَأَنَّ صَحَابَهُ بِهِ (ارواه مسلم)

Artinya: “*Bacalah Al Qur'an, karena ia pada hari kiamat nanti akan datang untuk memberikan syafaat kepada para pembacanya*” (H.R. Muslim)<sup>1</sup>

أَفْظَلُ الْعِبَادَةِ مِنْ أُمَّتِي تِلَاوَةَ التَّرَانِّ (رواه البيهقي)

Artinya: “*Yang paling utama dari ibadah umatku adalah membaca Al Qur'an*” (H. R. Ai Baihaqi)<sup>2</sup>

مَنْ مَرَّ الْقُرْآنَ وَعَمِلَ بِمَا فِيهِ الْبَسَ اللَّهُ وَالِدَيْهِ تَأْتِيهِ الْقِيَامَةُ ضَهُوءًا أَعْسَنُ مِنْ ضَوْءِ الشَّمْسِ فِي بَيْتِ الدُّنْيَا.. (رواه ابوداود)

Artinya: “*Barang siapa membaca Al Qur'an dan mengamalkan isinya, maka kepada kedua orang tuanya pada hari kiamat nanti Allah akan memakaikan mahkota. Cahaya mahkota itu lebih bagus dari pada sinar matahari di dunia.*” (H. R. Abu Dawud)<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Thoha Aasyur, *301 Hadits Pilihan Imam Bukhari dan Imam Muslim*, Ted. M.K. Chizbullah, Pustaka Amani, Jakarta 1979 hal. 8

<sup>2</sup> Ali Mustafa Yaqub, *Nasehat Nabi Kepada Pembaca dan Penghafal Al Qur'an*, Gema Insani Press, Jakarta 1992, Hal. 25

<sup>3</sup> *Ibid*, Hal. 26

Dalam Hadits lain, beliau bersabda:

*“Siapa saja yang membaca satu huruf dari Kitab Allah maka dia akan mendapat satu kebaikan. Satu kebaikan akan dibalas dengan sepuluh kali lipat. Aku tidak mengatakan bahawa alif-lam-mim adalah satu huruf. Akan tetapi, alif adalah satu huruf, lam satu huruf dan mim juga satu huruf (HR at-Tirmidzi)”<sup>4</sup>*

Dan masih banyak lagi hadits-hadits lain yang menjelaskan tentang keutamaan bagi orang-orang yang membaca Al Qur'an. Sehingga realitanya sampai saat ini masih kita jumpai betapa umat Islam mempunyai perhatian yang besar terhadap pentingnya belajar membaca Al Qur'an terutama bagi anak-anak, sebagaimana yang dikatakan oleh Rasulullah SAW yang menyuruh agar para orang tua mengajarkan kepada anak-anak mereka cara membaca Al Qur'an dengan baik dan benar.

Oleh sebab itu di dalam pendidikan formal mulai dari tingkat dasar sampai tingkat menengah, baik disekolah-sekolah umum mau pun agama, melalui bidang studi Pendidikan Agama Islam, materi tentang membaca ayat-ayat Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tidak pernah terlewatkan. Dalam KBK Pendidikan Agama Islam untuk SD misalnya, kemampuan membaca Al Qur'an yang diimplementasikan dalam bentuk kemampuan membaca surat-surat pilihan merupakan salah satu standar kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam.<sup>5</sup>

Demikian halnya pada Sekolah Dasar (SD) YLBMI Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, melalui proses pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam yang menggunakan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) diharapkan

---

<sup>4</sup> *Ibid*, hal 27

<sup>5</sup> Abdul Majid dan Dian Afriani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hal. 145

agar siswa mampu membaca surat-surat pilihan dengan benar, menyalin dan mengartikannya.

Penulis sebagai guru yang diberi kepercayaan untuk mengajarkan bidang studi Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar (SD) tersebut, dalam proses pembelajarannya telah melakukan berbagai upaya untuk mewujudkan dan mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan terutama dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca surat-surat pilihan khususnya di kalangan siswa kelas IV SD YLBMI Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Di antara upaya-upaya tersebut adalah:

1. Dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode demonstrasi dan metode latihan. Melalui metode demonstrasi guru memperagakan bacaan surat-surat pilihan dengan benar secara berulang-ulang sedangkan siswa disuruh mendengarkan dan menyimak bacaan tersebut dengan baik kemudian mengulangnya. Ini dilakukan oleh guru secara berulang-ulang sampai tiga kali. Setelah itu siswa secara individu disuruh untuk melatih dan mengulang-ngulang bacaan surat-surat pilihan.
2. Jika waktu telah tidak mencukupi, maka guru menyuruh agar siswa melatih dan mengulang bacaan tersebut di rumah atau belajar dengan orang tuanya.
3. Guru juga telah mengupayakan agar masing-masing siswa memperagakan bacaan surat-surat pilihan tersebut. Jika didapati bacaan yang salah atau kurang tepat guru langsung membetulkannya. Sedangkan terhadap bacaan siswa yang sudah benar, maka guru memberikan riword (hadiah) yaitu dalam bentuk pujian-pujian.

Namun dari bacaan surat-surat pilihan yang ditampilkan siswa-siswa itu, ternyata sebagian besar masih belum mampu membacanya dengan benar. Hal ini terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Sebagian besar siswa masih belum lancar ketika membaca surat-surat pilihan
2. Sebagian besar siswa masih belum tepat dalam menerapkan panjang pendek (hukum mad) ketika membaca surat-surat pilihan.
3. Sebagian besar siswa masih selalu keliru dalam menyebutkan harakatnya ketika membaca surat-surat pilihan.
4. Sebagian besar siswa juga masih belum tepat dalam melafazkan huruf-hurufnya ketika membaca surat-surat pilihan.
5. Dalam proses pembelajarannya guru menjumpai masih banyak siswa yang kurang aktif dan terkesan malas dalam mengikuti atau mengulang bacaan yang telah didemonstrasikan oleh guru. Begitu juga saat disuruh untuk melatih dan mengulang-ulang bacaan surat-surat pilihan, mereka kurang bersemangat.

Selain itu penulis sebagai guru yang mengajarkan bidang studi Pendidikan Agama Islam khususnya di kelas IV pada lembaga tersebut, melihat bahwa minat dan motivasi belajar siswa tergolong rendah dan ini tidak hanya dalam proses pembelajaran membaca surat-surat pilihan juga dalam proses pembelajaran pokok bahasan lainnya.

Kenyataan ini merupakan suatu yang memprihatinkan dan harus dicari jalan keluarnya (solusi). Oleh sebab itu penulis tertarik untuk meneliti

permasalahan ini melalui penelitian tindakan kelas dengan judul :

**“Meningkatkan Kemampuan Membaca Surat-Surat Pilihan Siswa Kelas IV SD YLBMI Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Melalui Model Pembelajaran Kolaborasi (Collaboration Learning)”**.

## **B. Definisi Istilah**

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap pengertian dan maksud judul dalam penelitian ini, maka penulis merasa perlu untuk memberikan batasan dan penjelasan tentang istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Kemampuan membaca surat-surat pilihan yaitu siswa dapat membaca kan dengan suara yang jelas surat-surat pilihan dengan benar sesuai dengan makhraj dan harakatnya serta lancar (tidak terputus-putus).<sup>6</sup>
2. Surat-surat pilihan yaitu ayat-ayat pendek yang terdapat dalam buku paket Pendidikan Agama Islam kelas IV SD yang terdiri dari surat Al Falaq, surat Al Humazah dan surat al Lahab.<sup>7</sup>
3. Model pembelajaran kolaborasi yaitu suatu model pembelajaran yang membantu mengarahkan siswa belajar aktif dengan memberikan tugas belajar yang diselesaikan dalam kelompok kecil. Model pembelajaran ini menempatkan siswa saling bergantung satu dengan yang lainnya untuk menyelesaikan tugas. Dukungan sejawat, keragaman pandangan, pengetahuan dan keahlian sangat membantu mewujudkan keberhasilan

---

<sup>6</sup> Depag RI, *Silabus Pembelajaran Pendaids SD*, Jakarta 2004, hal. 16

<sup>7</sup> M. Maksum, *Khazanah Akhlak Mahmudah dalam Pendidikan Agama Islam (untuk kelas IV SD)*, PT. Tiga Serangkai, Solo 2004, hal. 3 - 19

dalam belajar. Model pembelajaran ini merupakan gabungan dari berbagai metode dalam suatu pembelajaran seperti, metode drill, pengulangan, demonstrasi, tim quis, tumamen dan lain-lain.<sup>8</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini yang akan dicarikan solusinya, yaitu :

1. Apakah kemampuan membaca surat-surat pilihan di kalangan siswa kelas IV SD YLBMI Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran Kolaborasi ?
2. Bagaimanakah perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran membaca surat-surat pilihan yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam kelas IV SD YLBMI Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar ?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan tingkat kemampuan membaca surat-surat pilihan siswa kelas IV SD YLBMI Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar setelah mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran kolaborasi.
2. Mendeskripsikan perencanaan dan pelaksanaan model pembelajaran kolaborasi yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran membaca surat-surat pilihan kelas IV SD YLBMI Kecamatan Siak Hulu

---

<sup>8</sup> Suparman, *Disain Instrubional*, PAU-UT Jakarta, 1993, hal. 43

Kabupaten Kampar.

3. Mendeskripsikan perilaku belajar siswa kelas IV SD YLBMI Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar saat mengikuti proses, pembelajaran dengan model pembelajaran kolaborasi.

Sedangkan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah

1. Sebagai solusi terhadap lemahnya kemampuan membaca surat-surat pilihan di kalangan siswa kelas IV SD YLBMI Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.
2. Sebagai informasi bagi guru-guru terutama dalam mengupayakan peningkatan kemampuan membaca surat-surat pilihan dengan baik dan benar di kalangan anak didik.
3. Sebagai pedoman bagi para peneliti untuk menindaklanjuti hasil penelitian ini, dan mengkaji serta menelitinya lebih jauh lagi.
4. Berguna untuk memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan dalam rangka penyelesaian studi pada jenjang S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
5. Sebagai kontribusi penulis terhadap pengembangan keilmuan terutama dalam bidang kependidikan Islam.